

**PENUNDAAN RATIFIKASI KONVENSI MINAMATA TENTANG MERKURI TAHUN
2013 OLEH INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat
dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2017

ABSTRAK

Tragedi Minamata yang terjadi di Jepang akibat pencemaran merkuri bukan hanya berdampak terhadap negara Jepang namun berdampak global. *United Nations Environmental Programme* (UNEP) sebagai wadah bagi program lingkungan membentuk Konvensi Minamata pada 2013 sebagai rezim yang mengatur permasalahan merkuri secara terstruktur. Indonesia sebagai negara pengguna serta pengimpor merkuri turut menandatangani konvensi tersebut, tetapi Indonesia menunda ratifikasi Konvensi Minamata tentang merkuri 2013. Penelitian ini menjelaskan tentang alasan-alasan Indonesia menunda ratifikasi Konvensi Minamata dengan menggunakan konsep *state behavior* melalui cara analisis Paul R Viotti dan Mark V Kauppi yang melihat *objectives* negara melalui kepentingan nasional, ancaman, kapabilitas nasional serta peluang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan eksplanatif serta *library research* sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menemukan bahwa alasan Indonesia menunda ratifikasi terlihat dari perilaku Indonesia yaitu adanya kepentingan Indonesia untuk menunda ratifikasi, Indonesia memiliki peluang untuk menunda ratifikasi, meskipun Indonesia memiliki ancaman untuk menunda ratifikasi namun kapabilitas nasional Indonesia yang belum mampu untuk meratifikasi. Jadi berdasarkan alasan tersebut Indonesia harus menunda ratifikasi ini.

Kata kunci: ratifikasi, Konvensi, Minamata, Merkuri

